

• Market Prediction

Pada perdagangan Jumat (30/9) Indeks Dow Jones ditutup turun 241 point (-2.16%) ke level 10,913.40 menyusul keluarnya laporan dari China yang terancam *hard-landing* menyulut kekhawatiran akan melemahnya perekonomian global. Minyak *light sweet* juga diperdagangkan di level US\$78 per barel setelah laporan dari China membuat kekhawatiran akan turunnya jumlah permintaan bahan bakar dari negara pengkonsumsi energi terbesar kedua dunia setelah AS. IHSG kemarin (30/9) ditutup naik 11 point (+0.33%) ke level 3,549.03 dengan asing tercatat melakukan *net sell* pada pasar regular sebesar Rp165 milliar dengan saham-saham yang paling banyak di jual adalah BMRI, ASII, ADRO, TLKM dan HRUM. Secara teknikal, setelah mengalami kenaikan selama empat hari berturut-turut, *candlestick* IHSG tampak membentuk pola *spinning top* yang mengindikasikan sinyal *bearish reversal* sedangkan dari pergerakan indikator tampak *stochastic* dan RSI masih bergerak *uptrend*. Pada perdagangan hari ini (3/10) perlu diwaspadai adanya aksi *profit taking* dan diperkirakan IHSG akan bergerak pada kisaran 3,513-3,590 dengan saham-saham yang dapat diperhatikan a.l. ICBP, HEXA dan BHIT.

• News & Analysis

CFIN : Terbitkan Tiga Seri obligasi

ANTM : Laba Bersih Semester I-2011 Rp 1,02 Triliun

TFCO : Laba Bersih Tifico Naik 782%

• Economic & Strategic

Economy: Inflasi September Melemah

IPO: Bapepam Beri Izin Efektif IPO Solusi Tunas Pratama

• Chart in Focus

BHIT (BoW)

ICBP (SoS)

ASII (Trading Sell)

HEXA (SoS)

TLKM (SoS)

SMGR (Trading Sell)

Market Snapshot

“Risk comes from not knowing what you're doing.”

~Warren Buffet~

Major Indices

	Close	Chg	Chg %
JCI	3,549.03	11.85	0.33%
LQ-45	622.64	1.82	0.29%

Turnover (in Mn Rp.)

	Volume	Value
JCI	3,107.46	3943.04
LQ-45	1,635.01	3,324.25

Market Cap (in Tn Rp.)

	Value
JCI	3,056,316.00
LQ-45	2,162,573.00

Foreign Transaction (in Bn Rp.)

	Buy	Sell	Net
Foreign	9.03	1.45	7.59

JCI Top 5 Leading Movers

	Close	Chg %
UNVR IJ	16,500	5.10
GGRM IJ	52,500	3.96
TLKM IJ	7,600	2.01
INDF IJ	5,050	4.12
SMAR IJ	6,750	8.87

JCI Top 5 Lagging Movers

	Close	Chg %
BMRI IJ	6,300	-2.33
PGAS IJ	2,675	-3.6
ASII IJ	63,650	-0.62
SMGR IJ	8,300	-2.92
BBRI IJ	5,850	-0.85

World Indexes

	Close	Chg %	PER
NIKKEI	8,531.47	-1.94%	16.04
HANGSENG	17,592.41	-2.32%	8.12
KOSPI	1,769.65	0.02%	12.28
STI	2,675.16	-1.22%	7.43
DOW JONES	10,913.38	-2.16%	11.71
FTSE	5,128.48	-1.32%	9.95

Commodities

	Close	Chg %
WTI Crude (US\$/barrel)	78	-1.12
Gold 100 (US\$/t oz)	1,627	0.18
CPO (RM/MT)	2,897	-0.75
Coal Newc. (US\$/MT)	123	-0.04
Nickel (US\$/MT)	17,800	1.14
Tin (US\$/MT)	20,350	-1.57

source : Bloomberg

News & Analysis

- CFIN: Terbitkan Tiga Seri obligasi**

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) menerbitkan surat utang obligasi dengan total nilai Rp 500 miliar. Obligasi terbagi menjadi tiga seri, A, B dan C dengan jangka waktu masing-masing 370 hari, 24 bulan, dan 36 bulan. Dalam prospektus yang diberikan perusahaan Jumat (30/9), dana hasil obligasi Clipan Finance III ini digunakan untuk meningkatkan modal kerja perseroan, seperti untuk pembiayaan konsumen sebesar 70%, sewa guna usaha senilai 20% dari total obligasi, dan sisanya untuk anjak piutang 10%. (Kontan/AA)

Comment: Rencana CFIN untuk menerbitkan obligasi menurut kami merupakan langkah yang positif. Hal ini tentunya berkaitan dengan rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi tersebut yang sebagian besar akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja (pembiayaan konsumen). Dengan tambahan modal kerja melalui penerbitan obligasi, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan CFIN kedepannya. Sebagai informasi pada tahun 2010, CFIN berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 200,7 miliar. Sedangkan semester pertama 2011, CFIN berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 134,2 miliar, naik sekitar 34 persen dari periode yang sama pada tahun 2010.

- ANTM: Laba Bersih Semester I-2011 Rp 1,02 Triliun**

PT Aneka Tambang (Persero) membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode semester pertama 2011 sebesar Rp1,02 triliun dengan laba bersih per saham dasar Rp107,48. Hal ini berarti ada peningkatan 34 persen dibandingkan periode sama tahun lalu. Kenaikan laba ini terutama dipicu kenaikan volume penjualan dan harga jual komoditas inti perseroan itu," kata Sekretaris Korporat PT Antam Bimo Budi Satryo dalam siaran pers yang dikutip Kompas, Sabtu (1/10/2011), di Jakarta. (kompas/wf)

Comment: kenaikan laba ANTM kami lihat cukup baik mengingat trend penurunan harga komoditas yang sedang terjadi di pasar dunia. Terlebih lagi, naiknya laba perusahaan ini disebabkan oleh naiknya volume produksi dan penjualan perusahaan sehingga kenaikan laba ini disumbangkan oleh operasional perusahaan atau dapat dikatakan sebagai pertumbuhan organik. Selain itu, laba sebesar Rp1.02 triliun ini tercatat lebih besar dari estimasi sebelumnya yang dipatok dikisaran Rp800 miliar. P/E perusahaan saat ini berada di level 14x dengan rata-rata industri sebesar 18x. Berdasarkan konsensus analis, 8 merekomendasikan Buy, 10 Hold dan 2 Sell dengan target harga rata-rata Rp2,407 per lembar.

- TFCO: Laba Bersih Tifico Naik 782%**

Berdasarkan laporan keuangan Tifico, penjualan perseroan di semester I 2011 naik 33,8% menjadi US\$ 204,8 juta dibanding periode yang sama tahun lalu. Beban pokok penjualan naik 24,5% menjadi US\$ 185 juta per semester I 2011. Laba kotor perusahaan meningkat 347% menjadi US\$ 19,7 juta di semester I 2011. Emiten produsen tekstil, mencetak laba bersih di semester I 2011 sebesar US\$ 30,04 juta, naik 782% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 3,43 juta. (ift/sly)

Comment: Peningkatan pendapatan sebesar 34%, didukung dengan penurunan beban pokok penjualan terhadap pendapatan menurun dari 97% pada 1H10



1H10 menjadi 10%. Sementara itu, peningkatan laba bersih yang signifikan, didorong oleh pemulihan atas nilai aset tetap dan nilai putang dagang. Hal ini memberikan kontribusi peningkatan pendapatan sebesar USD 18,7 juta. Secara keseluruhan laba bersih meningkat dari 2% menjadi 15%. Saat ini TFCO diperdagangkan pada PE 11,78x diatas PE industry sejenis sebesar 6,71x.

Economic & Strategic

- **Economy: Inflasi September Melemah**

Badan Pusat Statistik akan mengumumkan perkembangan harga-harga kebutuhan konsumsi masyarakat atau inflasi September dan laporan perdagangan bulan Agustus pada Senin (3/10/2011). Kalangan ekonom memperkirakan inflasi September akan melemah ke posisi 0,38 persen dibandingkan inflasi Agustus yang tercatat 0,93 persen. Kondisi harga pada September itu, menurut ekonom Bank Danamon, Anton Gunawan dan Anton Hendranata, dalam laporan awalnya, Sabtu lalu, membuat inflasi tahunan pun menurun ke posisi 4,72 persen dibandingkan posisi Agustus (dibandingkan Agustus 2010) sebesar 4,79 persen. (kompas/wf)

Comment: kami menilai apabila inflasi bulan September melemah dibandingkan Agustus merupakan hal yang wajar. Hal ini disebabkan pada bulan Agustus terdapat hari raya Idul Fitri sehingga permintaan akan barang-barang mengalami kenaikan dan inflasi pun berada di level 4.79%. Selain itu, inflasi bulanan kami perkirakan akan bergerak positif selain karena persoalan hari raya namun karena naiknya harga emas sedangkan depresiasi rupiah bergerak lebih cepat dibandingkan naiknya harga emas.

- **IPO: Bapepam Beri Izin Efektif IPO Solusi Tunas Pratama**

Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan (Bapepam-LK) telah memberikan pernyataan efektif baik itu pernyataan efektif untuk obligasi maupun untuk penawaran saham umum perdana (initial public offering/IPO). Kepala Biro PKP Sektor Jasa Bapepam-LK, Gonthor R Azis menuturkan bahwa pada Kamis 29 September regulator pasar modal tersebut sudah memberikan pernyataan efektif kepada IPO Solusi Tunas Pratama (STP). (okezone/sly)

Comment: Meningkatnya kebutuhan telekomunikasi, mendorong munculnya operator-operator baru serta kebutuhan perluasan jaringan akan meningkatkan permintaan terhadap menara pemancar. Saat ini beberapa operator nirkabel juga lebih memilih menjual menara yang dimilikinya dan kemudian menyewa menara. Hal ini berdampak positif bagi perusahaan menara independen. Dengan harga yang ditawarkan sebesar Rp. 3.400. Berdasarkan konsensus analis, PE estimated 2011 STP diperkirakan bergerak dalam kisaran 23,94. Sedangkan rata-rata PE industry sejenis adalah sebesar 23,61x. Hal ini menunjukkan harga yang ditawarkan setara dengan PE industry. Perolehan dana hasil IPO akan meningkatkan ekuitas perusahaan. Hal ini berdampak pada nilai buku perusahaan, dimana sebelum IPO BV STP sebesar 971,08 dan setelah IPO BV perseroan menjadi 1992,57.

Charts in Focus

BHIT (BoW)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	189	EP	53036	DR	29521
R2	200	AI	11869	PD	11686
S1	178	OK	7012	YP	10079
S2	171	CP	5530	ZP	4685

HEXA (SoS)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	7,700	AK	44	PD	36
R2	7,900	KZ	30	CP	19
S1	7,100	KI	15	LG	10
S2	6,850	DR	15	NI	7

ICBP (SoS)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	5,200	BK	1474	NI	741
R2	5,400	AK	802	BJ	430
S1	4,150	CS	599	OD	336
S2	4,525	DB	414	CD	299

TLKM (SoS)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	7,800	OD	17445	CS	4715
R2	7,900	ZP	3467	BK	2757
S1	7,400	KZ	2889	DB	1461
S2	7,200	DX	1687	CD	1352

ASII (Trading Sell)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	65,600	DX	1816	YU	1802
R2	67,100	AK	1755	CS	646
S1	61,500	KZ	1742	RX	360
S2	58,850	ZP	416	DH	305

SMGR (Trading Sell)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	8,600	ML	9166	BK	6940
R2	8,900	ZP	967	DR	1972
S1	8,050	YU	409	DX	1502
S2	7,700	NI	368	CS	643

eTrading Research

Betrand Raynaldi
Head of Research
Cement & Strategist

Research Analyst :

Andrew Argado
Consumer Goods

Budhy S M Siallagan
Property & Construction

Muhammad Wafi
Banking

Sally Agustina
Transportation

Linda Lauwira
Plantation

Wisnu Karto
Technical / Infrastructure

Research Support :

Irlanda Zatira

Utfi Humaya

Nurul Tiffani

Eva Puspawati

Fitri Purnamasari

Disclaimer:

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT eTrading Securities. It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of PT eTrading Securities ("eTS") and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of eTS, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither eTS, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressed disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT eTrading Securities 2011.